

LAPORAN PENELITIAN FUNDAMENTAL  
TAHUN KEDUA



**STRATEGI PENANAMAN NILAI DAN  
PENANGANAN KONFIK NILAI DALAM  
PRAKTEK PENGASUHAN ANAK  
PADA KELUARGA JAWA**

Oleh:

**Sri Lestari, S.Psi., M.Si., Psikolog  
Setia Asyanti, S.Psi., M.Si., Psikolog**

DIBIYAI OLEH PROYEK PENGKAJIAN DAN PENELITIAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI DENGAN  
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN NOMOR: 074/SP2H/PP/DP2M/IV/2009  
DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
OKTOBER 2009**

### Halaman Pengesahan Laporan Penelitian Fundamental


1. Judul Penelitian : Strategi Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Nilai dalam Paktek Pengasuhan Anak (Parenting) pada Keluarga Jawa (Tahun kedua)
2. Ketua Peneliti :
  - a. Nama Lengkap : Sri Lestari
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIK : 677
  - d. Pangkat/Golongan : Penata/IIId
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - f. Fakultas/Jurusan : Psikologi
  - g. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
  - h. Pusat Penelitian : LPPM UMS
3. Jumlah Anggota Peneliti : 1 orang
4. Lokasi Penelitian : Surakarta
5. Kerjasama dengan institusi lain
  - a. Nama instansi : -
  - b. Alamat : -
6. Masa Penelitian : 7 Bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp 38.000.000,-

Mengetahui,  
a.n. Dekan Fakultas Psikologi UMS  
  
Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si.  
NIK. 808



Surakarta, 30 Oktober 2009

Ketua Peneliti



Sri Lestari, S.Psi., M.Si.  
NIK. 677

Menyetujui,  
Ketua LPPM UMS  
  
Dr. Harun Joko Prayitno  
NIP. 132 049 998



## **Strategi Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Nilai dalam Praktek Pengasuhan Anak Pada Keluarga Jawa**

### RINGKASAN

Dari penelitian pada tahun pertama telah diperoleh data tentang harapan orangtua terhadap anak, pesan-pesan moral yang disampaikan pada anak, metode yang digunakan oleh orangtua dalam menyampaikan pesan moral, waktu yang digunakan dalam menyampaikan pesan moral, metode pendisiplinan yang diterapkan oleh orangtua, dan respon anak terhadap tindakan orangtua. Berdasarkan temuan tahun pertama, maka penelitian lanjutan ini dilakukan untuk mengelaborasi lebih lanjut situasi-situasi konflik nilai yang dialami remaja dan tindakan orangtua dalam menghadapi konflik nilai tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Partisipan penelitian ini adalah remaja SMP dan tinggal di wilayah Surakarta, beserta orangtuanya. Pengumpulan data dilakukan dengan *focus group interviews* pada remaja dan kuesioner terbuka bagi remaja dan orangtua. Data-data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif tematik.

Data-data hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Orangtua mengharapkan anak menjadi pribadi yang baik, hidupnya sejahtera, taat dalam beragama dan dapat memenuhi tuntutan orangtua.
- 2) Orangtua berupaya mewujudkan harapannya dengan memberikan dukungan sosial pada anak, berupa dukungan emosi, *tangible support*, *appraisal support*, dukungan informasi dan dukungan spiritual.
- 3) Nilai-nilai yang ditransmisikan melalui pengasuhan anak dalam keluarga pada masyarakat Jawa adalah: prestasi, kemandirian, kejujuran, suka menolong, bertanggungjawab, sederhana, rendah hati, kesopanan, taat beribadah, kepatuhan, kesuksesan, hormat, dan rukun.
- 4) Area konflik antara remaja dengan orang tua yang mengemuka berkaitan dengan prestasi belajar, pengelolaan waktu, penggunaan HP, tugas-tugas kerumahtanggaan, penampilan dan perilaku berpacaran.
- 5) Ketika menghadapi konflik, marah menjadi ekspresi pertama yang paling banyak diungkapkan oleh orangtua, baik ayah maupun ibu; sedangkan respon remaja adalah diam dan mendengarkan. Dalam situasi konflik tersebut, orangtua juga menyampaikan nasihat-nasihat pada anak.

Dari data-data di atas, dapat diketahui bahwa dalam upaya melakukan resolusi konflik dengan remaja, cara-cara yang digunakan oleh orangtua belum bersifat konstruktif. Konflik orangtua-anak belum dijadikan sebagai media pembelajaran nilai bagi anak. Konsekuensinya, anak mengalami kesulitan untuk melakukan adopsi nilai-nilai yang disampaikan orangtua, apalagi untuk melakukan internalisasi nilai.

## Strategy of Values Transmission and Combating the Values Conflict in Parenting in Javanese Family

### SUMMARY

The previous research found about the parent wishes for their adolescent, moral messages they reveal to adolescent, the method that used to reveal the moral messages, the moment they utilize to send the moral messages, their approach to discipline their adolescent, and the adolescent response to parent act. Following that findings this research aim to elaborate conflict situations occurred in parent-adolescent relationship and parent's performance to resolve the conflict.

Qualitative approach used to accomplish this research. The participant were adolescents in junior school and lived in Surakarta and their parent. The data gathered by focus group interviews to adolescents and completion the open ended questionair by adolescent and their parent. The collected data analyzed by the themes qualitatively.

The result would be summarize as follows:

- 1) Parent want their adolescet to be a kind person, achieve well-being in live, faithful, and comply with parent demand.
- 2) Parent attempt to attain their hope by giving social support to their adolescent such as emotional support, tangible support, appraisal support, information support and spiritual support.
- 3) Values transmitted in parenting in Javaness families are: achievement, autonomous, honesty, helping attitude, responsible, simple, modesty, well mannered, religious obligation, obedient, success, respect and *rukun*.
- 4) Conflit occured in parent-adolescent relationship are related to academic achievement, time management, mobile use, chores, and opposite sex relationship.
- 5) Anger is the most expression presented by both of father and mother when resolve conflit, whereas the adolescents prefer being quiet to respond parent anger. Parent also give several advise to their adolescent in this situation.

These findings shows that in attemp to resolve conflict with their adolescent, parent still not use the constructive ways yet. Parent-adolescent conflict not being utilized as a mode of values transmission in good manner. As a concequence, adolescents experience some obstacles to adopt values that parent trasmit, moreover to internalize values.

## PRAKATA

Alahmdulillah, atas kekuatan dan ilmu yang diberikan-Nya, penelitian tentang penanaman nilai dan strategi penanganan konflik nilai dalam keluarga ini dapat terselesaikan. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad SAW yang telah meneladankan pada kita bagaimana seharusnya menjalankan peran sebagai orangtua yang baik bagi anak. Tak ada gading yang tak retak, demikian kata pepatah. Meski penelitian ini tak terlepas dari kekurangan, semoga dapat menambah pemahaman mengenai realitas yang terjadi dalam hubungan orangtua-anak dalam masyarakat kita.

Penelitian ini bermula dari keprihatinan penulis ketika melihat perilaku remaja yang kurang santun, kurang hormat pada yang lebih tua, kurang menghargai guru, kurang gigih dalam belajar dan menyukai hal-hal yang serba instan. Demikian pula dengan maraknya tindak ketidakjujuran seperti perilaku berbohong, menjadikan perilaku menyontek sebagai kebiasaan, dan meningkatnya perilaku seksual pada remaja. Fenomena tersebut menimbulkan pertanyaan bagi peneliti, “Apa yang sedang terjadi dalam keluarga-keluarga? Bagaimana hubungan orangtua-anak yang terjalin? Mengapa remaja berperilaku seperti itu?”. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya mencari jawaban atas berbagai pertanyaan yang sering terlintas dalam pikiran penulis.

Pengasuhan anak merupakan tugas mulia para orangtua untuk menghantarkan putra-putri kita agar menjadi generasi penerus yang lebih baik. Namun data-data dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa ketrampilan pengasuhan yang dimiliki orangtua masih kurang memadai untuk mewujudkan harapan tersebut. MARAH, masih menjadi ekspresi utama orangtua ketika menghadapi konflik dengan anak. Akibatnya, konflik orangtua-anak yang semestinya menjadi media pembelajaran bagi anak tentang bagaimana menyelesaikan masalah secara konstruktif, tidak terjadi. Pemberian nasihat pada anak pun banyak dilakukan orangtua ketika berada dalam situasi konflik. Dampak lebih lanjut yang terjadi adalah proses internalisasi pada anak tidak dapat berlangsung dengan baik.

Dalam melakukan penelitian, penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini, yakni:

- 1) Departemen Pendidikan nasional Republik Indonesia, dalam hal ini DP2M Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi yang telah menjadi penyandang dana tunggal untuk penelitian ini.
- 2) Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta, dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kegiatan ini.
- 3) Para orangtua dan anak yang telah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini dengan mengungkapkan pengalamannya dalam berinteraksi di dalam keluarga.
- 4) Suami penulis pertama, Mas Tachir yang telah memberikan dukungan penuh dengan menjalankan *shared parenting* bagi anak-anak (Azka, Akhyar, Nui) ketika penulis sedang berkutat dengan data-data penelitian.
- 5) Adik-adik asisten, Ririn, Marfu'ah, Desi DW, dan Erina yang telah membantu dalam proses pengambilan data maupun entri data dalam penelitian ini.
- 6) Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan kemudahan demi terlaksananya penelitian ini.
- 7) Semoga segala bentuk dukungan yang telah diberikan dalam penelitian ini bernilai ibadah. Harapan penulis, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam mewujudkan keluarga yang lebih baik bagi persemaian generasi masa depan yang berkarakter tangguh.

Surakarta, Oktober 2009  
Penulis

## Daftar Isi

Halaman pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	v
Summary.....	vi
Prakata.....	vii
Daftar tabel.....	ix
Daftar bagan.....	x
Daftar lampiran.....	xi
Bab I. Pendahuluan.....	1
Bab II. Tinjauan pustaka.....	5
A.....	P
engasuhan anak.....	5
B.....	S
osialisasi nilai.....	9
C.....	I
nternalisasi nilai.....	10
D.....	K
onflik nilai dalam pengasuhan anak.....	11
E.....	P
enanganan konflik nilai dalam pengasuhan anak.....	12
F.....	S
osialisasi Nilai dan Konflik Nilai dalam Budaya Jawa.....	15
G.....	P
ertanyaan penelitian.....	17
Bab III. Tujuan dan manfaat penelitian.....	18
Bab IV. Metode penelitian.....	19
A.....	F
okus penelitian.....	19
B.....	I
nforman penelitian.....	19
C.....	S
trategi sampling.....	19

D. ....	M
etode pengumpulan data .....	20
E. ....	M
etode analisis data .....	20
Bab V. Hasil dan pembahasan .....	22
A. ....	D
ata FGI.....	22
B. ....	D
ata demografi partisipan: (remaja, ayah, ibu) .....	25
C. ....	H
asil pengumpulan data.....	26
D. ....	P
embahasan .....	38
E. ....	T
emuan penelitian.....	47
F. ....	K
eterbatasan penelitian.....	47
Bab VI. Kesimpulan dan saran .....	49
Daftar pustaka.....	52
Lampiran-lampiran.....	59
Draft Artikel Jurnal .....	75



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tema-tema yang muncul dalam FGI.....	22
Tabel 2. Data demografi partisipan remaja .....	25
Tabel 3. Tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan orangtua remaja .....	26
Tabel 4. Sumber konflik remaja dengan orangtua.....	36

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Harapan orangtua pada anak .....	27
Grafik 2. Upaya orangtua mencapai harapan pada anak.....	28
Grafik 3. Nasihat yang disampaikan orangtua pada anak.....	28
Grafik 4. Sumber informasi orangtua tentang masalah anak .....	29
Grafik 5. Kedekatan remaja dengan orang tua.....	30
Grafik 6. Remaja curhat masalah kepada .....	31
Grafik 7. Sikap orangtua yang disukai remaja.....	31
Grafik 8. Sikap orangtua yang tidak disukai remaja.....	32
Grafik 9. Isi pesan yang diterima remaja dari orangtua.....	33
Grafik 10. Penyebab orangtua marah.....	34
Grafik 11. Sikap remaja ketika dimarahi orang tua.....	35
Grafik 12. Perlakuan orang tua yang diharapkan anak.....	36
Grafik 13. Aktivitas yang dilakukan remaja bersama teman akrab.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Personalia Penelitian.....	60
Panduan Wawancara Kelompok Terarah .....	67
Kuesioner .....	69
Surat ijin penelitian .....	74